

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *destination image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya *image* dari sebuah destinasi yang dirasakan oleh wisatawan akan mempengaruhi tingkat *revisit intention* disebuah destinasi. Semakin baik *destination image* yang dirasakan oleh wisatawan di kota Bukittinggi maka *revisit intention* wisatawan ke kota Bukittinggi juga akan meningkat.
2. Variabel *food image* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unik atau tidaknya citra makanan (*food image*) yang dirasakan oleh wisatawan akan mempengaruhi *revisit intention* disebuah destinasi. Semakin unik *food image* yang dirasakan oleh wisatawan di Kota Bukittinggi maka *revisit intention* wisatawan ke kota Bukittinggi juga akan meningkat.
3. Variabel *tourist satisfaction* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan akan mempengaruhi

tingkat *revisit intention* disebuah destinasi. Semakin tinggi kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan saat berada di kota Bukittinggi maka *revisit intention* wisatawan ke kota Bukittinggi juga akan meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, terdapat beberapa implikasi bagi kota Bukittinggi sebagai kota dengan tujuan wisata yang menarik, menyenangkan, santai, makanan yang enak, unik, bersih, memiliki harga yang wajar, memiliki pusat perbelanjaan, akses yang mudah, dan lingkungan wisata yang aman dengan tujuan untuk meningkatkan intensitas berkunjung wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa *destination image* memiliki pengaruh besar terhadap *revisit intention*.

Menurut wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Bukittinggi, masyarakat kota Bukittinggi tingkat komunikatifnya rendah, berdasarkan penilaian tersebut masyarakat harus lebih komunikatif dengan wisatawan agar terciptanya *image* yang positif dari wisatawan terhadap masyarakat kota Bukittinggi, hal ini menjadi evaluasi bagi pemerintah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat harus lebih komunikatif dalam berinteraksi dengan wisatawan. Ketika tingkat komunikatif masyarakat dengan wisatawan tinggi maka citra positif dari Kota Bukittinggi juga akan meningkat sehingga akan terjadi peningkatan terhadap kunjungan berulang dari wisatawan. Menurut wisatawan *Image* keramahan dan keinginan memberikan informasi yang dibutuhkan dari masyarakat Bukittinggi tergolong sedang, berdasarkan *image* tersebut masyarakat Bukittinggi harus lebih ramah dan mau memberikan informasi yang dibutuhkan

oleh wisatawan agar terciptanya citra positif terhadap kota Bukittinggi, dan juga menjadi evaluasi bagi pemerintah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk lebih ramah dan mau memberikan informasi kepada wisatawan. Keamanan dari kota Bukittinggi juga perlu diperhatikan agar wisatawan merasa aman berkunjung ke kota Bukittinggi.

Wisatawan kurang meyakini terjaminnya kebersihan makanan di Bukittinggi dan tidak mengetahui siapa yang menjamin kebersihan makanan yang dijual oleh pedagang-pedagang yang ada di Bukittinggi karena tidak melihat secara langsung bagaimana proses memasak makanannya. Wisatawan beranggapan pemerintah kota Bukittinggi harus menerapkan standar kebersihan makanan dan standar harga makanan di Bukittinggi agar makanan di Bukittinggi terjamin kebersihannya dan mengetahui standar harga makanan di Bukittinggi agar wisatawan tidak merasa dirugikan sehingga terjadi kunjungan berulang oleh wisatawan.

Menurut wisatawan yang berkunjung, kota Bukittinggi kurang memiliki acara maupun kegiatan yang dapat diikuti oleh wisatawan, hal ini menjadi evaluasi bagi pemerintah kota Bukittinggi untuk dapat membuat acara atau kegiatan wisata yang dapat diikuti oleh wisatawan sehingga meningkatkan kepuasan wisatawan dan terjadi kunjungan berulang ke kota Bukittinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data Variabel *destination image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *revisit intention* di Kota Bukittinggi, variabel *food image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *revisit intention* di Kota Bukittinggi, dan variabel *tourist satisfaction*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *revisit intention* di Kota Bukittinggi, maka pihak pemerintah pariwisata perlu mengelola dan memberikan dukungan yang optimal untuk keberlangsungan pariwisata di Bukittinggi dengan meningkatkan kinerja ketiga variabel serta mengevaluasi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki kota Bukittinggi ini agar dapat meningkatkan keputusan *revisit intention* di Kota Bukittinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kekurangan. Oleh karena itu, keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui kuisisioner online yang diisi oleh responden, sehingga data yang diperoleh terbatas.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *destination image*, *food image*, dan *tourist satisfaction* sehingga tidak dapat mengetahui secara keseluruhan hal-hal yang mempengaruhi minat berkunjung kembali.
3. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data penelitian ini terbatas

4. Penelitian ini dilakukan saat pendemi *Covid-19* sehingga penelitian tidak dapat dilakukan secara langsung dilokasi objek wisata di kota Bukittinggi karena adanya kebijakan *Physical* dan *Social Distancing*.

5.4 Saran

5.4.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah saran bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada *destination image, food image, dan tourist satisfaction* terhadap *revisit intention*, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang ikut mempengaruhi *revisit intention* seperti *City Branding* dari daerah yang diteliti, maupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *revisit intention*.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang Citra provinsi Sumatera Barat

5.4.2 Saran Untuk Pemerintah Kota Bukittinggi

Menurut wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Bukittinggi, masyarakat kota Bukittinggi tingkat komunikatifnya rendah, berdasarkan penilaian tersebut masyarakat harus lebih komunikatif dengan wisatawan agar terciptanya *image* yang positif dari wisatawa. Wisatawan kurang meyakini terjaminnya kebersihan makanan di Bukittinggi dan tidak mengetahui siapa yang menjamin kebersihan makanan yang dijual oleh pedagang-pedagang yang ada di

Bukittinggi karena tidak melihat secara langsung bagaimana proses memasak makanannya. Wisatawan beranggapan pemerintah kota Bukittinggi harus menerapkan standar kebersihan makanan dan harga makanan di Bukittinggi agar makanan di Bukittinggi terjamin kebersihannya dan mengetahui standar harganya.

Menurut wisatawan yang berkunjung, kota Bukittinggi juga kurang memiliki acara maupun kegiatan yang dapat diikuti oleh wisatawan, hal ini menjadi evaluasi bagi pemerintah kota Bukittinggi untuk dapat membuat acara atau kegiatan wisata yang dapat diikuti oleh wisatawan sehingga meningkatkan kepuasan wisatawan dan terjadi kunjungan berulang ke kota Bukittinggi.

Peneliti merangkum saran dari responden untuk pemerintah kota Bukittinggi. Dalam penelitian ini responden adalah wisatawan domestik yang berdomisili diluar provinsi Sumatera Barat. Kepada pemerintah kota Bukittinggi peneliti merangkum berbagai saran dari responden yaitu, memperbanyak destinasi wisata dan makanan khas dari Bukittinggi, Mengadakan *event* wisata tahunan di kota Bukittinggi. Meningkatkan kuantitas pengelolaan lahan parkir pada hari-hari besar, meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas umum seperti transportasi, toilet, tempat ibadah. Membuat standar kebersihan makanan, memastikan terjaganya kebersihan pengelolaan makanan terutama di Los Lambuang (Nasi Kapau) , konsisten pada nama makanan yang diambil dari bahasa daerah agar nilai budaya tidak luntur. Menjaga nilai sejarah dan melestarikan budaya yaitu dengan melestarikan “Festival Kabau Padati”.

5.4.3 Saran Untuk Pihak Terkait

Kepada pihak-pihak terkait seperti pengusaha perhotelan dan restoran, penyedia layanan pramuwisata atau pemanduwisata, pengusaha *travel agent*, pengusaha cendramata/oleh-oleh dan umkm yang ada di Kota Bukittinggi diharapkan dapat mengembangkan usahanya dan melakukan inovasi untuk dapat menarik wisatawan datang berkunjung ke kota Bukittinggi dengan lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan citra positif terhadap destinasi yang ada, penyediaan makanan yang unik, penyajian makanan, meningkatkan pelayanan, kebersihan, keamanan, harga yang sesuai dengan pelayanan dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan keputusan berkunjung kembali ke kota Bukittinggi.

